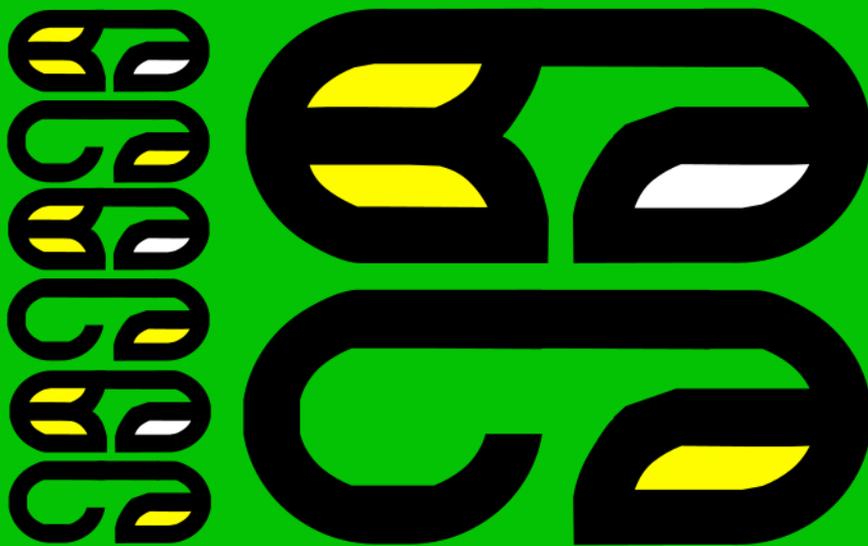


Volume 1 Nomor 1 April 2016

ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SASTRA INDONESIA



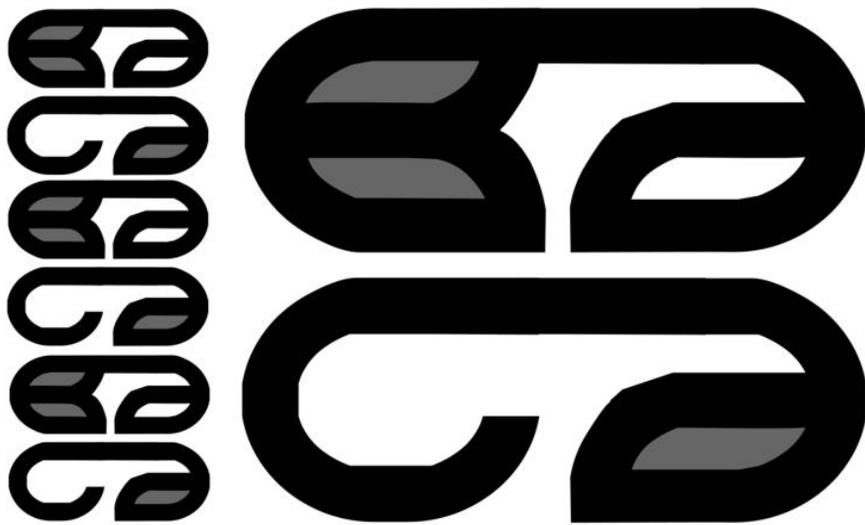
---

Diterbitkan oleh  
MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten

---

# Jurnal Membaca

BAHASA & SASTRA INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
**MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten**

---

## **JURNAL MEMBACA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Pertama kali menerbitkan jurnal volume 1 nomor 1 pada April 2016, jurnal ini memuat tulisan-tulisan sekitar bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan studi ilmiah di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **SUSUNAN REDAKSI**

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.

#### **Redaktur:**

Arip Senjaya, S.Pd., M.Phil.

#### **Mitra Bestari:**

Dr. Yeyen Maryani, Hum.

Dr. Sumiyadi, M.Hum.

#### **Desain Grafis dan Fotografer:**

Farid Ibnu Wahid, M.Pd.

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.

#### **Sirkulasi:**

Mufti Lathfullah Syaukat Fasya

#### **Dewan Penyunting:**

Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd.

Dr. Ade Husnul Mawadah, M.Hum.

Dr. Hj. Tatu Hilaliyah, M.Pd.

Odien Rosidin, S.Pd., M.Hum.

#### **Sekretariat:**

Ahmad Supena, S.Pd., M.A.

Erwin Salpa Riansi, M.Pd.

Lela Nurfarida, M.Pd.

Ilmi Solihat, M.Pd.

### **TEKNIK PENULISAN**

Para kontributor hanya diperbolehkan menulis menggunakan bahasa nasional dan bahasa internasional (khususnya bahasa Inggris). Jika tulisan dalam berbahasa Indonesia maka abstrak dalam bahasa Inggris dan bila tulisan bahasa Inggris, maka abstrak menggunakan bahasa Indonesia.

#### **Alamat Redaksi:**

Jalan Raya Jakarta KM. 4, Pakupatan Serang-Banten,

Telepon (0254) 280330 ext. 111

email: [jmbpsi@untirta.ac.id](mailto:jmbpsi@untirta.ac.id) / [fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)

## PERSYARATAN PENULISAN JURNAL MEMBACA

### Bahasa dan Sastra Indonesia

#### **PEDOMAN PENULISAN:**

1. **Jenis Artikel:** Artikel seyogianya merupakan tulisan yang didasarkan pada hasil penelitian empirik (antara lain dengan menggunakan strategi penelitian ilmiah termasuk survei, studi kasus, percobaan/eksperimen, analisis arsip, dan pendekatan sejarah), atau hasil kajian teoretis yang ditujukan untuk memajukan teori yang ada atau mengadaptasi teori pada suatu keadaan setempat, dan/atau hasil penelaahan teori dengan tujuan mengulas dan menyintesis teori-teori yang ada. Semua jenis artikel belum pernah dimuat di media apapun.
2. **Format Tulisan:** Tulisan harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dengan ekstensi file docx. (Microsoft Word) dan menggunakan acuan sebagai berikut.
  - 2.a Margin: Kiri & Atas (4 cm), Kanan & Bawah (3 cm)
  - 2.b Ukuran Kertas: A4 (21 cm x 29,7 cm)
  - 2.c Jenis huruf: Times New Roman
  - 2.d Ukuran Font: 12 pt
  - 2.e Spasi: 1,5 (kecuali judul, identitas penulis, abstrak dan referensi: 1 spasi)
  - 2.f Penulisan judul menggunakan huruf kapital dan sub-judul dengan huruf besar-kecil.
  - 2.g Jumlah halaman termasuk tabel, diagram, foto, dan referensi adalah 15-20 halaman.
3. **Struktur Artikel:** Untuk artikel hasil penelitian menggunakan struktur sebagai berikut:
  - 3.a Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris, atau 90 ketuk pada papan kunci, sehingga sekali baca dapat ditangkap maksudnya secara komprehensif
  - 3.b Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/jurusan/instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP. Untuk penulis kedua dan seterusnya selain nama dicantumkan di *footnote* halaman pertama);
  - 3.c Abstrak. Jika bagian isi dalam bahasa Indonesia, maka abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Jika bagian isi dalam bahasa Inggris, maka abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
  - 3.d Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
  - 3.e Sistematika penulisan untuk penelitian empirik
    - i. Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah penelitian, dasar pemikiran, tujuan, manfaat.
    - ii. Kajian Pustaka: Bahan yang diacu dalam batas 10 tahun terakhir. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk pembandingan pembahasan.

- iii. Metode Penelitian: Menggunakan metode penelitian yang relevan.
  - iv. Analisis dan Hasil: Mengungkapkan analisis dan hasil penelitian, membahas temuan, sesuai dengan teori dan metode yang digunakan
  - v. Penutup
  - vi. Daftar Pustaka: Nama belakang/keluarga, nama depan. Tahun. Judul (tulis miring). Kota: Penerbit
- 3.f Sistematika penulisan untuk kajian teoretis
- i) Judul (Tidak lebih dari 10 kata);
  - ii) Identitas Penulis (Baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/ jurusan/ instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP);
  - iii) Abstrak (Dibuat dalam bahasa Inggris, maksimal 150 kata; disertai kata kunci maksimal lima kata);
  - iv) Pendahuluan (Berisi latar belakang disertai tinjauan pustaka dan tujuan);
  - v) Pembahasan (Judul bahasan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat dibagi ke dalam sub-bagian);
  - vi) Simpulan;
  - vii) Referensi (Memuat referensi yang diacu saja, minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir).

#### **4. Penyuntingan**

- 4.a Artikel dikirim kepada tim redaksi dengan alamat email: [jmbisi@untirta.ac.id](mailto:jmbisi@untirta.ac.id) (cc: [Andezamsed@gmail.com](mailto:Andezamsed@gmail.com) dan [fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)) jika menggunakan file dalam bentuk CD dikirim ke alamat redaksi.
- 4.b Artikel yang telah dievaluasi oleh tim penyunting atau mitra bebestari berhak untuk ditolak atau dimuat dengan pemberitahuan secara tertulis, dan apabila diperlukan tim penyunting akan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi hasil penyuntingan. Untuk keseragaman format, penyunting berhak untuk melakukan pengubahan artikel tanpa mengubah substansi artikel.
- 4.c Semua isi artikel adalah tanggung jawab penulis, dan jika pada masa pracetak ditemukan masalah di dalam artikel yang berkaitan dengan pengutipan atau HAKI, maka artikel yang bersangkutan tidak akan dimuat. Tulisan yang dimuat dan ternyata merupakan hasil plagiasi, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
- 4.d Untuk artikel yang dimuat, penulis akan mendapatkan 10 eksemplar berkala sebagai tanda bukti pemuatan, dan wajib memberikan kontribusi biaya pencetakan sesuai ketentuan tim berkala Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia sebesar Rp300.000 di luar ongkos kirim. Untuk penulis intern (Untirta) Rp500.000 tanpa ongkos kirim.

#### **Alamat Redaksi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan, Serang-Banten Telp. 0254 280330 ext. 111,  
Email: [jmbisi@untirta.ac.id](mailto:jmbisi@untirta.ac.id)

#### **Narahubung:**

Farid Ibnu Wahid, M.Pd. (08176961532)  
Desma Yuliadi Saputra, S.Pd. (08998666141)

# Daftar Isi

PEMEROLEHAN BAHASA PERTAMA ANAK USIA 10 BULAN (studi kasus pada anak laki-laki bernama Muhamad Hafiz Firdaus) <b>Ade Eka Anggraini</b>	<b>105</b>
MEKANISME PERTAHANAN EGO TOKOH AKU DALAM NOVEL SEMUSIM DAN SEMUSIM LAGI KARYA ANDINA DWIFATMA <b>Ahmad Supena dan Firda Rastia</b>	<b>117</b>
KEBIJAKAN BAHASA DAN PENDIDIKAN: MENYOAL PERDA PROVINSI BENGKULU TENTANG BUDAYA, BAHASA, PENGAJARAN BAHASA, DAN POLITIK BAHAS <b>Arono</b>	<b>125</b>
ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU ALBUM BILA TIBA OST SANG KIAI GRUP BAND UNGU DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DI SMP <b>Dema Tesniyadi</b>	<b>137</b>
METAFORA DALAM LEMBAR OPINI, WUJUD KONGKRET GAMBARAN PERUBAHAN BAHASA <b>Diana Tustiantina</b>	<b>143</b>
PENGGUNAAN ALIH KODE (CODE SWITCHING) DAN CAMPUR KODE (CODE MIXING) SEBAGAI STRATEGI DAYA TARIK IKLAN PADA MAJALAH GAYA HIDUP COSMOPOLITAN <b>Erwin Salpa Riansi</b>	<b>149</b>
CITRA REMAJA DALAM NASKAH DRAMA MAJALAH DINDING KARYA BAKTI SOEMANTO <b>Farid Ibnu Wahid</b>	<b>157</b>
PENGUKURAN TEORI PSIKOLOGI SASTRA ANAK TERHADAP KESESUAIAN ANTARA KARYA SASTRA ANAK DENGAN TINGKAT PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DI SEKOLAH DASAR <b>Herwan FR</b>	<b>163</b>
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN MODEL THINK TALK WRITE DI KELAS IX SMP NEGERI 6 KOTA SERANG <b>Meti Istimurti</b>	<b>171</b>

DERE SEBAGAI VARIASI BAHASA REMAJA	<b>Sundawati Tisnasari</b>	<b>183</b>
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI	<b>Tatu Hilaliyah</b>	<b>187</b>
REPOSISI DAN REAKTUALISASI PENDIDIKAN MADRASAH DALAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL	<b>Tubagus Rahmat</b>	<b>195</b>
BAHASA KITA DAN PENDIDIKAN KITA	<b>Adang Heriawan</b>	<b>205</b>

# ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *BILA TIBA OST SANG KIAI* GRUP BAND UNGU DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DI SMP

**Dema Tesniyadi**

Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UNTIRTA  
dematesniyadi@gmail.com

## **Abstrak**

This study discusses the style of language in the lyrics of the song album *When Arrive Ost Sang Kiai* Band Purple and Implications For Learning Materials Poetry Appreciation in junior high. The purpose of this study was to describe (1) the language style in the song lyrics Purple; (2) the function of the use of the language style lyrics band Purple, (3) the relevance of the lyrics band Purple as a learning material appreciation of poetry in junior high, and (4) learning poetry appreciation in junior high school with learning materials lyrics band Purple. The data source of this research is the album *When Arrive Ost Sang Kiai* (2014). Objects and research focus on the types, functions, and relevance Purple song lyrics as a learning material appreciation of poetry in junior high school, as well as find alternative learning poetry appreciation in junior high school with learning materials lyrics Purple. Refer to the data collection method and record. In analyzing the data, the content analysis method. The results of the study presented by informal methods. The results of this study: (1) the lyrics band Purple uses a variety of stylistic comparison (allegory, allusion, *pars pro toto*, synesthesia, and hyperbole), style assertion (preterito, euphemism, repetition, and ellipses), and stylistic contradictions (oxymoron); (2) that serves to enhance the sound, creating a certain mood feeling state, evokes the atmosphere and a certain impression, and strengthening effect on the track, which can make the listener impressed by the song that conveyed the author; (3) relevant Purple song lyrics and used as a learning material appreciation of poetry in class IX SMP either because the lyrics contain a lot of style and full of positive values, as well as having a harmonious rhythm; (4) learning poetry appreciation to the material in the Junior Purple song lyrics done by having four stages: planning, implementation, and evaluation of learning and reflection.

**Keywords:** style, song lyrics Purple, learning and appreciation of poetry

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu bentuk ungkapan seseorang berdasarkan pada pengalaman, ide, pemikiran, dan perasaan, dengan menggunakan bahasa yang indah sebagai medium. Sastra muncul sebagai hasil pemahaman dan penghayatan pengarang terhadap fenomena yang ada, sehingga pengarang mampu mewujudkan suatu hasil kreatifitasnya dengan mengolah gagasan, ide dan pikirannya dalam bentuk karya sastra. Medium sastra adalah bahasa yang indah dengan pemilihan kata yang tepat.

Bahasa sastra memiliki suatu kelebihan berupa kelenturan. Kelenturan tersebut digunakan oleh penyair untuk menciptakan sesuatu yang berbeda sesuai dengan ungkapan perasaan yang dirasakan. Oleh karena itu, dalam menciptakan suatu keindahan atau kesan estetika dalam bahasa, para penyair bergelut dengan bahasa dan menciptakan gaya tersendiri dengan fungsi tertentu.

Menurut Ratna (2009: 190), gaya bahasa dalam karya sastra berfungsi antara lain untuk memperoleh makna secara maksimal, yakni lebih jelas dan lebih hidup, menimbulkan suasana dan kesan tertentu di hati pembaca, dan untuk memperoleh efek estetis. Salah satu karya sastra yang banyak menggunakan gaya bahasa adalah puisi.

Pradopo (2009:7) menyimpulkan bahwa puisi memiliki unsur-unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan pengarang. Semua hal tersebut terungkap dalam media bahasa. Dalam perkembangannya, bahasa puisi dipadukan dengan seni band, dan kemudian disebut lirik lagu. Di dalam puisi terdapat kadar kepadatan dan konsentrasi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan prosa (Pradopo, 2009: 11). Lirik lagu pun memiliki hal yang sama, yakni kadar kepadatan dan konsentrasi yang tinggi.

Menurut Pradopo (2009:7) “Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan

perasaan, yang merangsang imajinasi panca- indra dalam susunan yang berirama”. Dengan persamaan antara unsur-unsur puisi dan lirik lagu, dapat dipahami bahwa lirik lagu disebut juga sebagai puisi. Hal ini juga didukung oleh Teeuw (dalam Pradopo, 2009: 5) yang menyatakan bahwa “Pembaca berhak menentukan karya sastra itu puisi atau bukan berdasarkan ciri-ciri yang diamatinya”. Dengan demikian, lirik lagu dapat dikaji menggunakan teori dan metode yang sama dengan puisi.

Bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik yang terdapat dalam *Kamus Istilah Sastra* (Zaidan, dkk., 2007: 120), yaitu puisi yang pada perkembangan lebih jauh meluas ke seluruh genre sastra yang berisi curahan perasaan pribadi terutama lukisan perasaan. Dalam sebuah lirik lagu, tentunya ada maksud tertentu yang hendak

diekspresikan oleh pengarang kepada orang lain. Lagu terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarangnya dan disampaikan dengan nada sehingga dapat dinikmati dan menghibur pendengarnya. Bahasa dalam lirik lagu diseleksi sedemikian rupa sehingga menjadi indah dan mampu memberikan ketepatan makna, nuansa, nada, serta daya estetika.

Hal inilah yang membuat lirik lagu juga kaya akan gaya bahasa. Dunia remaja sekarang tidak dapat dilepaskan dari lagu. Demikian halnya remaja usia sekolah, hampir di setiap kegiatan mereka ditemani lagu-lagu. Bahkan di waktu sekolah pun mereka menyempatkan diri “bersentuhan” dengan lagu, mulai dari mendengarkan lewat media-media tertentu hingga sekadar mendendangkannya. Mereka melakukan itu untuk mengatasi rasa jenuh. Fenomena remaja yang tidak bisa lepas dari lagu ini membuat penulis terinspirasi untuk menjadikan lirik lagu sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Dalam Badan Standar Nasional (2006a: 109), disebutkan salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai siswa SMP adalah

mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung atau pun melalui rekaman yang di dalamnya memuat kompetensi untuk mengidentifikasi gaya bahasa yang termasuk ke dalam struktur fisik atau bentuk puisi tersebut. Hal inilah yang membuat penulis tertarik menjadikan lagu sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi puisi bagi siswa SMP, khususnya sebagai bahan pembelajaran gaya bahasa dan maknanya. Dengan menggunakan bahan dari lagu yang digemari remaja, diharapkan pembelajaran apresiasi puisi (lirik lagu) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Dari latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan analisis gaya bahasa terhadap lirik lagu pop yang banyak digemari remaja, yakni lirik lagu milik grup band Ungu. Penelitian ini berjudul “Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Album *Bila Tiba Ost Sang Kiai* Grup Band Ungu dan Implikasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMP”. Dari sekian banyak grup band yang ada di Indonesia, penulis tertarik untuk meneliti gaya bahasa pada lagu lirik lagu grup band Ungu album *Bila Tiba Ost Sang Kiai* dengan liriknya yang sarat akan nilai agama.

Selain karena alasan tersebut, adanya beberapa lagu Ungu yang dijadikan sebagai *soundtrack* film juga menjadi bahan pertimbangan penulis karena tidak semua lagu dari penyanyi atau grup band lain dijadikan *soundtrack* film, yakni lagu *Bila Tiba* yang dijadikan *soundtrack* film *Sang Kiai*. Untuk kepentingan pembelajaran gaya bahasa dalam pembelajaran apresiasi puisi di SMP, penulis memilih lirik lagu grup band Ungu album *Bila Tiba Ost Sang Kiai*. Sebagian besar lirik lagu dalam album tersebut merupakan lirik lagu yang sering muncul di berbagai media elektronik, seperti televisi dan radio, serta memiliki kata-kata yang indah sehingga sangat menarik dikaji dari segi gaya bahasanya.

Adapun teori yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah teori struktur fisik puisi yang disampaikan oleh Waluyo (1987), teori

gaya bahasa dan fungsinya yang disampaikan oleh Ratna (2009), Aminuddin (1995), Keraf (2002), dan Pradopo (2009), dan teori lagu sebagai bahan ajar oleh Forkerst (dalam Warningsih, 2004). Selain itu, sebagai dasar teori perancangan pembelajaran, digunakan teori ISMPil (2009) tentang model PAIKEM.

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu pop berbahasa Indonesia yang terdapat album *Bila Tiba Ost Sang Kiai* (2014). Objek penelitiannya adalah penggunaan gaya bahasa dan fungsinya yang terdapat dalam lirik lagu grup band Ungu, yakni lirik lagu berjudul serta relevansi lirik lagu tersebut sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMP dan pembelajaran apresiasi puisi dengan bahan lirik tersebut di SMP.

Penelitian ini difokuskan pada jenis-jenis gaya bahasa dan fungsinya yang terdapat dalam lirik lagu grup band Ungu serta menemukan relevansi lirik lagu Ungu sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMP. Selain itu, fokus penelitian ini adalah menemukan alternatif pembelajaran apresiasi puisi di SMP dengan bahan pembelajaran lirik lagu Ungu. Data dikumpulkan menggunakan metode simak dan catat dengan penulis sendiri sebagai human instrumen yang dibantu kartu data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan hasilnya dipaparkan menggunakan metode informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Secara umum, gaya bahasa dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu gaya bahasa perbandingan, penegasan, pertentangan, dan sindiran. Setelah dilakukan identifikasi, ditemukan jenis-jenis gaya bahasa yang termasuk ke dalam kelompok-kelompok tersebut, kecuali kelompok gaya bahasa sindiran. Hal ini disebabkan Ungu termasuk grup band yang netral politik yang tidak pernah menying-

gung dan menyindir pemerintah melalui media lagu sehingga menghindari adanya sindiran-sindiran yang dapat menyakiti pihak lain.

**Tabel 1.** Gaya Bahasa dan Fungsinya dalam Lirik Lagu Ungu

No.	Gaya Bahasa	Jumlah Data	Fungsi
	Perbandingan		1. Memperindah bunyi 2. Menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, artinya dapat membawa pendengar hanyut dalam suasana hati tertentu. 3. Memperkuat efek terhadap lagu, yakni dapat membuat pendengar terkesan oleh lagu yang disampaikan pengarang dalam karyanya.
1	Alegori	2	
2	Alusio	1	
3	Pars pro toto	1	
4	Sinestesia	2	
5	Hiperbola	1	
	Penegasan		
6	Preterito	2	
7	Eufimisme	3	
8	Repetisi	5	
9	Elipsis	2	
	Pertentangan		
10	Oksimoron	1	

Lirik lagu Ungu album *Bila Tiba Ost Sang Kiai* menggunakan beragam gaya bahasa, yakni gaya bahasa perbandingan (*alegori, alusio, Pars pro toto, sinestesia, dan hiperbola*), gaya bahasa penegasan (*preterito, eufimisme, repetisi, dan elipsis*), dan gaya bahasa pertentangan (*oksimoron*). Penggunaan gaya bahasa paling dominan adalah gaya bahasa penegasan kategori *afesis*. Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu ungu memiliki beberapa fungsi, yakni untuk memperindah bunyi, menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, membangkitkan suasana dan kesan tertentu.

Selain itu, gaya bahasa dalam lirik lagu Ungu juga berfungsi untuk memperkuat efek terhadap lagu, yakni dapat membuat pendengar terkesan oleh lagu yang disampaikan. Lirik lagu Ungu relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMP kelas IX baik karena liriknya banyak mengandung gaya bahasa dan sarat akan nilai yang positif, serta memiliki irama yang harmonis. Lirik lagu Ungu dapat digunakan sebagai

bahan pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas IX SMP, yakni pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi (gaya bahasa) yang disampaikan secara langsung maupun melalui rekaman.

Adapun indikator hasil belajarnya adalah siswa mengidentifikasi bentuk gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu Ungu, siswa memaknai gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu ungu, dan siswa mengetahui fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu Ungu. Pembelajaran apresiasi puisi dengan materi lirik-lirik lagu Ungu di SMP dilakukan dilakukan dengan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru membuat RPP, menyiapkan media audiovisual, dan instrumen penilaian. Pada tahap pelaksanaan, guru dapat menggunakan PAIKEM sebagai model pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Pada tahap refleksi, guru menganalisis proses dan hasil belajar guna mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan menyusun penyempurnaan dalam pembelajaran selanjutnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah: (1) lirik lagu grup band Ungu menggunakan beragam gaya bahasa, yakni gaya bahasa perbandingan (*alegori, alusio, Pars pro toto, sinestesia, dan hiperbola*), gaya bahasa penegasan (*preterito, eufimisme, repetisi, dan elipsis*), dan gaya bahasa pertentangan (*oksimoron*). Penggunaan gaya bahasa paling dominan adalah gaya bahasa penegasan kategori *eufimisme*; (2) fungsi gaya bahasa dalam lirik lagu grup band Ungu adalah untuk memperindah bunyi, menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, membangkitkan suasana dan kesan tertentu, serta memperkuat efek terhadap lagu, yakni dapat membuat pendengar terkesan oleh lagu yang disampaikan pengarang; (3) lirik dan lagu Ungu relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMP kelas IX baik karena liriknya banyak mengandung gaya bahasa dan sarat akan nilai yang positif, serta memiliki irama

yang harmonis; (4) pembelajaran apresiasi puisi dengan materi lirik lagu Ungu di SMP dilakukan dapat dilakukan dengan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

Pada perencanaan, guru membuat RPP, menyiapkan media audiovisual, dan instrumen penilaian. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode diskusi kelompok sebagai metode pembelajaran. Pada tahap evaluasi dan refleksi, guru menganalisis proses dan hasil belajar guna mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan menyusun penyempurnaan dalam pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk SMP agar menggunakan lirik lagu Ungu sebagai bahan pembelajaran dalam apresiasi puisi. Dengan penggunaan lirik lagu Ungu, diharapkan siswa dapat menikmati pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memuat rancangan pembelajaran yang siap pakai. Guru dapat mengaplikasikan rancangan pembelajaran tersebut dalam situasi nyata di dalam kelas.

Bagi para pencipta lagu peneliti berharap agar lagu yang dibuat memiliki nilai-nilai moral tanpa mengurangi nilai estetika dalam

penyajian. Dengan demikian, diharapkan lagu memiliki fungsi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik pendengarnya, khususnya pendengar remaja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:Badan Standar Nasional Pendidikan.
- ISMPil. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Jakarta: RaSail Media Group.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Cetakan ketiga belas. Jakarta: Gramedia.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zaidan, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

